

EDISI  
BARU

# PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING

# أَمَلْتِي



## METODE PRAKTIS MENDALAMI AL-QUR'AN DAN MEMBACA KITAB KUNING

Kata Pengantar Oleh :

**KH. M.A. SAHAL MAHFUDH**

Pengasuh Pesantren Maslakul Huda - Kajen, Pati

**KH. M. SALMAN DAHLAWI**

Pengasuh Pondok Al-Manshur  
Popongan, Klaten

# 5

## H. TAUFIQUL HAKIM

بِالْحِرِّ وَالْتَّوْبِ وَالِدَّاءِ وَالْوَاسْتِدَادِ لِلْإِسْمِ تَمَيُّزٌ حَاصِلٌ

Derajat tinggi di sisi ALLAH diperoleh dengan :

**JER**

*harus tunduk dan tawadlu'*

**TANWIN**

*niat yang benar mencari ridlo Allah*

**NIDA'**

*berdzikir*

**AL**

*berfikir*

**MUSNAD ILAIH**

*beramal nyata*

### TENTANG BUKU

Orang mendengar ilmu nahwu jadi ngelu (pusing) dan alergi.

Orang mendengar ilmu shorof menegangkan saraf.

AMTSILATI yang berarti "beberapa contoh dari saya" sebuah sistem cepat baca tulisan arab yang tidak ada syakalnya (harokat). Buku Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning ini, Insya Allah bisa memberikan sebuah solusi dan jawaban.

Semoga buku ini banyak membantu para pembaca dalam mendalami Al-Qur'an dan Kitab Kuning, sehingga menjadi generasi yang paham dengan Kitab Sucinya. Amin.

Kelompok

Tata Bahasa  
( Nahwu + Shorof )

Untuk Tingkat

Dasar

Menengah

Mahir

No. ISBN : 979-3777-05-2



المعهد الإسلامي العلمي دار الفلاح

PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI  
"DARUL FALAH"

Dk. Sidorejo RT 03 RW 12 Bangsri - Jepara 59453  
Telp. 0291 - 771852 email : darulfalaha@lycos.com

**PROGRAM PEMULA  
MEMBACA KITAB KUNING**

ITAJETA  
آمليتي

**METODE PRAKTIS MENDALAMI AL-QUR'AN  
DAN MEMBACA KITAB KUNING**

Kata Pengantar Oleh :

**KH. M.A. SAHAL MAHFUDH**

Pengasuh Pesantren Masiakul Huda - Kajen, Pati

**KH. M. SALMAN DAHLAWI**

Pengasuh Pondok Al-Manshur  
Popongan, Klaten

**5**

**H. TAUFIQUL HAKIM**

## KATA PENGANTAR

KH. M. A. SAHAL MAHFUDH  
Pengasuh Pesantren " MASLAKUL HUDA " KAJEN-PATI


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Kola Sempun Mahos kitab " amthi " minika sbaikian kجيل،  
اغكاغ سمْفون ديفون فركتك اكن داتغ مشاركت ، منوروت  
إنفورماسى اغكاغ كولا تامفى ، فرامىلا كولا ناموغ توموت  
غاجغ - غاجغ موكى-موكى كتاب منىكا برمنفغة كاغكى  
فوترا-فوترا اغكاغ نمبى بلاجر ماهوس كتاب برهاسا عرب  
سمانتن سمبوتان كولا يونون فغافونتن داتغ سدایا ككیراغان .

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الفقير



ابورزين محمد احمد سهل محفوظ  
حاجين - فاطمى

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hakim, Taufiqul.H.

AMTSILATI : Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning

Jepra : Al-Falah Offset, 2003

V + 64 hlm, 15,5 x 23 cm

ISBN : 979-3777-05-2

## AMTSILATI PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING

H. Taufiqul Hakim

All Rights Reserved © 2003, H. Taufiqul Hakim

Cetakan Kedua November 2003.

Diterbitkan pertama kali oleh : Al-Falah Offset

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

K. Mujahidin Rachman

Ustadz Nidhomuddin

yang telah berkenan meneliti kitab-kitab kami.

Editor

H. Muhammad Fathoni

Design cover

Alven As-Subky

H.M Syauky Fadly

Layout & setting

M. Asyhar Ali

ISBN 979-3777-05-2

### HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh dari isi buku ini, dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penulis.

## MUQODDIMAH

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, berkat pertolongan Allah, Kitab Amtsilati edisi revisi, dapat terselesaikan

Dengan adanya kitab ini, insya Allah, bagi para pemula dapat dengan mudah mendalami Al Qur'an dan dapat juga metode tersebut diterapkan untuk mendalami kitab-kitab klasik, yang dikenal dengan sebutan "kitab kuning"

Walaupun masih begitu jauh dari sempurna, kitab Amtsilati ini dapat membantu membuka cakrawala berfikir santri yang kebanyakan merasa sulit dan berat dalam mendalami Al Qur'an, yang berakibat malas untuk belajar Al-Qur'an.

Semoga dengan kehadiran kitab ini, dapat menjadi sumbangan pemikiran, sebagai tambahan dalam khazanah pemikiran mendalami Islam, dan memberi semangat pada generasi muslim agar menjadi generasi yang paham dengan Kitab Sucinya.

Kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak, yang telah membantu penerbitan kitab ini.

Harapan penulis, semoga kitab ini bermanfaat untuk selama-lamanya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bangsri, 01 Romadlon 1424 H  
27 Oktober 2003 M

Penulis,

H. Taufiqul Hakim.

## KATA PENGANTAR

KH. M. SALMAN DAHLAWI  
Pengasuh PP Al-Manshur Popongan - Klaten

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف المرسلين  
سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين . اما بعد  
سايا ساعت ايكوت سناع سكالى يعني برشكور دعان  
ترووجوديا "امثلى" فروكرام فمولا مبعجا كتاب ، ياع  
دي سوسون اوليه اناندا كياهي توفيق الحكيم  
داري باعسري - جفارا - جاوا تعاه  
موداه - موداهان كاراعان ايتو سلالو برمنفعة ، مصلحة  
سلاما - لامايا باع دي رضاهي اوليه الله سبحانه وتعالى .

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

تراب الاقدام



محمد سلمان دهلاوي  
فوفوعان - صولو

### PETUNJUK MEMPELAJARI

- ❁ Bacalah Al Fatihah untuk penyusun dan orang-orang yang membantu menyebarkan metode ini.
- ❁ Guru membacakan judul, kemudian membacakan contoh permasalahan yang ada tanda ( ← ), serta memberikan keterangan secukupnya.
- ❁ Anak membaca bersama-sama contoh ayat 2 X, bacaan pertama lengkap tanpa waqof sesuai dengan nahwu, bacaan kedua diwaqofkan sesuai dengan tajwid.
- ❁ Anak mengulangi keterangan yang ada di bawahnya dan membaca dasar baitnya dengan melihat pada khulasoh.
- ❁ Baca ayat urut ke bawah.
- ❁ Titik-titik dan ayat yang tidak berharokat jangan diisi dengan tulisan, tetapi diisi dengan lisan.
- ❁ Akan selesai belajar, maka hafalkan Rumus dan Qoidah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.
- ❁ Bila akan mulai belajar ulangi Rumus Qoidah sesuai dengan kebutuhan.
- ❁ Untuk mengetahui kualitas tulisan anak, berikan PR atau disuruh menulis materi yang ada.
- ❁ Bila anak mampu menghafal kosa kata, maka lebih baik dihafalkan.



### HIMBAUAN

- ❁ Jangan takut salah, asal berusaha membenarkan dan tidak sengaja disalahkan.
- ❁ Jangan malu bertanya.
- ❁ Banyaklah berdiskusi dan bermusyawarah.
- ❁ Hormatilah kitab ini dan taruhlah pada tempat yang layak, karena di dalam kitab ini terdapat ayat-ayat Al Qur'an.
- ❁ Apabila sudah khatam, lanjutkanlah pada kitab-kitab yang lebih sempurna.
- ❁ Ingatlah, bahwasanya pembahasan dalam kitab ini baru dalam tahap dasar.
- ❁ Bertawadlu'lah, dengan ilmu yang kita miliki.
- ❁ Bila ada ayat dan materi yang salah, mohon untuk dibetulkan dahulu, kemudian sampaikan pada kami agar kami benarkan.

Contoh Hadloroh :

إلى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَنْزَوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَالْأَنْبِيَاءِ  
 وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالْعُلَمَاءَ وَالْمُصْتَفِينَ  
 وَجَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُرْسَلِينَ وَخُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ مُؤَلِّفِ هَذَا الْكِتَابِ  
 وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَمَنْ يُعَاوَنُ عَلَيَّ فِي نَشْرِ هَذَا الْكِتَابِ لَهُمُ الْفَائِزَةُ . . .

## FI'IL MUDLORI

Bermakna baru... / akan...( lagi.../bakal... )

Fi'il adalah Kata kerja

Fi'il mudlori' adalah kata kerja yang menunjukkan masa sekarang atau masa yang akan datang.

Fi'il madli adalah kata kerja yang menunjukkan pekerjaan yang sudah dilakukan.

Sedangkan mudlori',menunjukkan pekerjaan yang sedang dilakukan atau akan dilakukan.

Cara membuat mudlori' yaitu dengan menambahkan satu huruf mudloro'ah yaitu : *nun, hamzah, ta' ya'* ( ن , ا , ت , ي ) dan dibaca fathah,kecuali pada mudlori' yang madlinya 4 (empat huruf) atau pada fi'il mudlori' yang mabni majhul, maka dibaca dlomah.

Huruf yang khusus mendahului fi'il mudlori' dan dibayangkan sebagai titik / koma yang mendahului fi'il mudlori' adalah :

لَمْ : bermakna tidak ( ora )

لَنْ : bermakna tidak akan ( ora bakal )

سَيُ : bermakna akan ( bakal )

سَوْفَ : bermakna akan ( bakal )

Sedangkan huruf-huruf yang lain, bisa mendahului fi'il mudlori' atau madli atau mu'tada', seperti :

وَ : bermakna dan ( lan )

فَ : bermakna maka ( mongko )

ثُمَّ : bermakna maka kemudian ( mongko nuli )

Dan juga bisa didahului pertanyaan ( استفهام ) seperti :

أَمْ : bermakna apakah ( opoto )

هَلْ : bermakna apakah ( opoto )

مَا : bermakna apakah ( opoto )

مَنْ : bermakna siapa ( sopo )

Huruf قَدْ bila masuk pada madli maknanya *benar-benar* ( temen-temen ) bila masuk pada mudlori' maknanya kadang<sup>2</sup>. Perlu diingat bahwa huruf jer tidak bisa masuk pada fi'il,kecuali ada syarat-syarat tertentu yaitu dengan didahului huruf اِنْ .

Fi'il mudlori' hukumnya mu'rob artinya berubah sesuai dengan kata-kata yang mempengaruhinya. Bila tidak ada huruf yang mempengaruhinya maka hukumnya rafa'.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BAB I

فِعْلُ الْمُضَارِعِ

## FI'IL MUDLORI'

( KATA KERJA YANG MENUNJUKKAN MASA SEKARANG ATAU MASA YANG AKAN DATANG )

### فَاعِلٌ ظَاهِرٌ

Menentukan Fa'il (pelaku) yang tertulis setelah fi'il

يَعْلَمُ اللهُ ← يَعْلَمُ اللهُ      تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ ← تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ

يَعْلَمُ اللهُ : tanpa harokat dibaca : تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ : tanpa harokat dibaca :  
menjadi : يَعْلَمُ اللهُ      menjadi : تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ

يَأْخُذُهُ عَدُوُّ لِي وَعَدُوُّ لِي      لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ

يَوْمٌ يَنْظُرُ الْمَرْءَ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ      أَمْ تَأْمُرُهُمْ أَحْبَابُهُمْ

وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الْكَافِرُونَ      يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

وَيَجْعَلُ اللهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا      قَدْ عَلِمْنَا مَا تَنْقُصُ الْأَرْضُ مِنْهُمْ

يَوْمَ يَجْمَعُ اللهُ الرُّسُلَ      فَلَتَعْلَمُنَّ نَفْسٌ مِمَّا خَفِي

تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ : dibaca rafa' karena menjadi fa'il. Menjadi fa'il karena setelah fi'il yaitu : تَحْمِلُ , dan pantas diberi makna sopo / opo, sebagai pelaku. Diawali dengan huruf Ta' karena fa'ilnya muannats yaitu : الْمَلَائِكَةُ	يَعْلَمُ اللهُ : dibaca rafa' karena menjadi fa'il. Menjadi fa'il karena setelah fi'il dan pantas diberi makna sopo / opo yang menjadi pelaku. Dasarnya : ١٠٤ الفاعل . ١٠٥ وبعد فعل : يَعْلَمُ diawali dengan huruf Ya' karena fa'ilnya mudzakar yaitu اللهُ
---	---

- \* فا' : adalah tanda fa'il (siapa, sopo) bagi pelaku yang berakal.
- \* ف' : adalah tanda fa'il (apa, opo) bagi pelaku yang tidak berakal.
- \* ingat ! : setelah fi'il harus ada fa'il dan fa'il hukumnya rafa'.  
Dasarnya : ١٠٤ الفاعل . ١٠٥ وبعد فعل .  
Fi'il mudlori' cirinya ada dua :
- \* 1. awalnya terdiri dari salah satu huruf ( ي ت ا ن ) Dasarnya : ١٣١ مضارعاً سم . . . .
- \* 2. dibaca rafa'. Dasarnya : ١٣٢ ارفع مضارعاً . . . .
- \* Bila pelaku tertulis sebelum fi'il disebut fa'il dlomir, bila pelaku tertulis setelah fi'il disebut fa'il dhohir. (lihat pada pembahasan fi'il madi)
- \* Fa'il dhohir untuk laki-laki fi'il mudlori'nya harus diawali ya' dan untuk perempuan diawali dengan ta'  
Fa'il dhohir fi'ilnya tidak boleh diberi tanda mutsanna atau jama' walau pelakunya mutsanna atau jamak. Dasarnya : ١٠٩ وجرّد الفعل . . . .
- \* Dlomir muttasil yang menempel pada fi'il kedudukannya menjadi maf'ul bih.

### Latihan Menentukan Fi'il Mudlori' dari Madli 3 Huruf dan Berilah Makna Sesuai dengan Kamus

Cara membaca contoh : يَفْعَلُ  
( يَفْعَلُ : ain fiilnya fathah, dibaca menjadi يَفْعَلُ menjadi يَفْعَلُ )  
Dan bacalah يَفْعَلُ dan يَفْعَلُ seperti contoh.

يَفْعَلُ ← يَفْعَلُ      يَفْعَلُ ← يَفْعَلُ      يَفْعَلُ ← يَفْعَلُ

يَقْرَأُ ← يَقْرَأُ      يَنْطِقُ ← يَنْطِقُ      يَحْسُنُ ← يَحْسُنُ  
'ain fi'ilnya fathah maka dibaca : يَقْرَأُ  
menjadi : يَقْرَأُ

وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللهُ      هَذَا كِتَابُنَا يَنْطِقُ عَلَيْكُمْ بِالْحَقِّ

يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَةٌ      إِنْ اللهُ يَغْفِرِ الذُّنُوبَ جَمِيعًا

اللَّهُ يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ      أَوْلَادِ كُرَّ الْإِنْسَانُ أَنَا خَلَقْنَاهُ

فَإِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ نَفْسِهِ      يَخْلُقُ اللهُ مَا يَشَاءُ

كَمَثَلِ الَّذِي يَنْعِقُ بِمَا لَا يَسْمَعُ      فَاللهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ

يَنْطِقُ : mengikuti wazan يَفْعَلُ , maka termasuk mudlori'. Mudlori' diawali huruf mudloro'ah. Hukumnya rafa'. Dasarnya : ١٣١ مضارعاً سم . . . . ١٣٢ ارفع مضارعاً . . . .	يَقْرَأُ : mengikuti wazan يَفْعَلُ , maka termasuk mudlori'. Mudlori' diawali huruf mudloro'ah. Hukumnya rafa'. Dasarnya : ١٣١ مضارعاً سم . . . . ١٣٢ ارفع مضارعاً . . . .
---	---

- \* Fi'il mudlori' mujarrod huruf mudloro'ahnya dibaca fathah, huruf kedua dibaca sukun dan huruf akhir didlomah, 'ain fi'il ikut pada kamus.
- \* ingat ! mudlori' mesti diawali salah satu huruf nun, hamzah, ta', ya' ( ي ت ا ن ) dan dibaca rafa' /dlomah.  
Cara mencari madliya dengan cara huruf pertamanya dibuang.  
Contoh : يعلم ⇒ علم
- \* Huruf ma ( ما ) yang setelahnya ada huruf لا maknanya tidak (ora)

BENTUK MUDLORI' YANG FA' FI'ILNYA WAWU MAKA WAWUNYA DIBUANG	
<b>يَجِبُ ← يَجِبُ ← يُوَجَّبُ ↔ وَجِبُ</b>	
يَجِبُ : tanpa harokat dibaca : يَجِبُ , menjadi : يَجِبُ يَجِبُ : asalnya : يُوَجَّبُ , madlinya : وَجِبُ	
يَوْمٌ تَجِدُ كُلَّ نَفْسٍ مَعْمَلْتُمْ مِنْ خَيْرٍ	تجد asalnya .....
مَا تَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا	تذر asalnya .....
يَرِثُنِي وَيَرِثُ مِنْ آلِ يَعْقُوبَ	يرث asalnya .....
سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُصِفُونَ	يصف asalnya .....
وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَى	تزر asalnya .....
فَلَا يَصِلُ إِلَى اللَّهِ	يصل asalnya .....
وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ	يضع asalnya .....
* Tanda (↔) adalah asalnya dan tanda (←) adalah madlinya. Mudlori' dari madli 3 (tiga) huruf mengikuti wazan <b>يَفْعُلُ</b> atau <b>يَفْعُلُ</b> atau <b>يَفْعُلُ</b> tetapi bila ada huruf ilat (حرف علة) nya maka wazannya berubah (berkurang). * <b>Ingat !</b> walaupun diawali huruf mudloro'ah tetapi bila tanpa alasan tidak dibaca rafa' maka tidak termasuk mudlori', seperti : <b>أَنْزَلَ</b> . * Cara mencari dalam kamus dari mudlori' di atas dengan cara huruf mudloro'ahnya dibuang dan diganti wawu, dicari dalam kamus pada huruf wawu. Contoh : <b>وَجِبُ ↔ يَجِبُ</b>	

٤

فَاعِلٌ ضَمِيرٌ FA'IL DLOMIR			
URUTAN PELAKU DLOMIR			
اسم فاعل	ضمير	فعل مضارع	
المُسْلِمُ	هو	يَفْعُلُ	Diawali <i>ya</i> dan akhir tanpa tambahan'
المُسْلِمَانِ	هما	يَفْعَلَانِ	Diawali <i>ya'</i> dan diakhiri <i>Alif-Nun</i> ( ان )
المُسْلِمُونَ	هم	يَفْعَلُونَ	Diawali <i>ya'</i> dan diakhiri <i>Wawu-Nun</i> ( ون )
المُسْلِمَةُ	هي	تَفْعُلُ	Diawali <i>ta'</i> dan akhir tanpa tambahan
المُسْلِمَاتِ	هن	تَفْعَلْنَ	Diawali <i>ta'</i> dan diakhiri <i>Alif-Nun</i> ( ان )
أَنْتَ	أنت	تَفْعُلُ	Diawali <i>ta'</i> dan akhir tanpa tambahan
أَنْتُمْ	أنتم	تَفْعَلُونَ	Diawali <i>ta'</i> dan diakhiri <i>Alif-Nun</i> ( ان )
أَنْتِ	أنتِ	تَفْعَلِينَ	Diawali <i>ta'</i> dan diakhiri <i>Ya'-Nun</i> ( ي ن )
أَنْتُمْ	أنتم	تَفْعَلَانِ	Diawali <i>ta'</i> dan diakhiri <i>Alif-Nun</i> ( ان )
أَنْتِ	أنتِ	تَفْعَلْنَ	Diawali <i>ta'</i> dan diakhiri <i>Nun</i> ( ن )
أَنَا	أنا	أَفْعُلُ	Diawali <i>hamzah</i> dan akhir tanpa tambahan
نَحْنُ	نحن	نَفْعُلُ	Diawali <i>nun</i> dan akhir tanpa tambahan
<p><b>Cara membaca :</b> diawali <i>ya'</i> dan akhir tanpa tambahan adalah mudlori' yang berdlomir : هو . Mudlori' yang berdlomir هو diawali <i>ya'</i> dan akhir tanpa tambahan (dst.).</p> <p>* Ketentuan fa'il dloimir pada mudlori' sama dengan madli, yaitu : bila pelaku tertulis sebelum fi'il atau setelah fi'il tidak ada isim yang tertulis yang pantas menjadi fa'il, maka fa'ilnya adalah dloimir yang kembali pada pelaku tersebut.</p> <p>* Fa'il dloimir ditulis dengan kode yang sesuai dengan jumlah dan jenis pelaku. Dan perhatikan bentuk perubahan, sebab mudlori' berubahnya pada 2 ( dua ) tempat yaitu di ujung kata dan pangkal kata.</p> <p>* Semua fi'il berfa'il dloimir, kecuali fi'il yang urutan tasrif lughowi nomor 1 dan no. 4, maka bisa berfa'il dloimir dan dhohir..</p>			



**Fi'il mudlori' yang lam fi'ilnya berupa huruf ilat ( علة ), maka huruf illat tersebut tidak boleh diberi harokat dlomah.**

يسعى ← يسعى	يعصى ← يعصى	يبلو ← يبلو
يسعى ← يسعى	يعصى ← يعصى	يبلو ← يبلو
يُفْعَلُ tanpa harokat dibaca يَبْلُو menjadi يَبْلُو asalnya يَبْلُو mengikuti wazan		
وَاللّٰهُ يَدْعُوْا اِلَى الْجَنَّةِ	يدعو	asalnya .....
سَيَجْزِيْهِمْ بِمَا كَانُوْا يَفْعَلُوْنَ	يجزى	asalnya .....
فَاِذَا اللّٰهُ لَا يَرْضٰى عَنِ الْقَوْمِ الْفٰسِقِيْنَ	يرضى	asalnya .....
اِنَّمَا يَلُوْا لَكُمْ اللّٰهُ بِهِ	يلو	asalnya .....
يَوْمَ تَأْتِيْ كُلَّ نَفْسٍ	تأتى	asalnya .....

❖ **يَبْلُو** : asalnya : **يَبْلُو** , lam - fi'ilnya tidak boleh dibaca dlomah , karena huruf illat yang menjadi lam fi'il , maka menjadi : **يَبْلُو** .  
Dasarnya : ... والرفع فيها . . .

- ❖ Fi'il mudlori' di atas, bila diberi wawu nun ( ون ) , maka huruf ilat ( حرف علة ) nya dibuang dan harokat sebelum wawu nun ( ون ) didlomah jika asalnya kasroh, jika fathah, maka tetap. Contoh : **يَبْلُوْنَ** , **يَعْضُوْنَ** , **يَسْعُوْنَ**
- ❖ Alif layyinah dengan ya' bentuknya sama, sebelum alif layyinah mesti berupa harokat fathah dan ya' sebelumnya berupa harokat kasroh.
- ❖ Huruf mudloro'ah selalu dibaca fathah, kecuali bila bermadli 4 (empat) huruf atau mabni majhul.

Mudlori' yang 'ain fi'ilnya huruf ilat ( و / ي ) yang hidup, sedangkan sebelumnya berupa huruf shohih yang sukun, maka harokat huruf ilat dipindah ke huruf yang shohih.

يشاء ← يشاء	يجيئ ← يجيئ	يقول ← يقول
يشاء ← يشاء	يجيئ ← يجيئ	يقول ← يقول
يشاء ← يشاء	يجيئ ← جاء	يقول ← قال
قَالَ : madlinya : يَقُولُ : asalnya : يَقُولُ menjadi يَقُولُ tanpa harokat dibaca يَقُولُ		
من بعد ما كاد يزيغ قلوب فريق منهم	يزيغ	asalnya .....
ولا يزال الذين كفروا فى مرية منه	يزال	asalnya .....
يكاد البرق يخطف ابصارهم	يكاد	asalnya .....
فأولئك يتوب الله عليهم	يتوب	asalnya .....
قال رب انى يكون لى غلام	يكون	asalnya .....

❖ **يَتُوبُ** : asalnya : **يَتُوبُ** , dipindah harokatnya karena ain fi'il illat hidup sebelumnya shohih sukun, maka menjadi : **يَتُوبُ** ,  
madlinya adalah : **تَابَ** , Dasarnya : ... لساكن . . .

- ❖ Mencari madli dengan cara membuang huruf mudloro'ah, lalu huruf ilat ( حُرُوفُ عِلَّة ) diganti alif.
- ❖ Bila mudlori' tengahnya wawu, maka harokat sebelumnya harus dlomah, bila tengahnya ya', maka harokat sebelumnya harus kasroh, bila alif maka sebelumnya harus harokat fathah.  
شَاءَ asalnya شَاءَ dipindah harokatnya menjadi شَاءَ diganti alif menjadi شَاءَ Ya' atau wawu sukun asalnya hidup terletak setelah fathah (yang semula sukun) maka diganti alif.

## BAB II

# أَوْزَانُ الْمُضَارِعِ الْمَزِيدِ

## WAZAN - WAZAN MUDLORI' MAZID

Mudlori' yang ada 2 ( dua ) huruf hidup yang sama, yang bersandingan, maka diidghomkan.

يَضِلُّ ← يَضِلُّ	يَمْسُ ← يَمْسُ	يَمُدُّ ← يَمُدُّ
يَضِلُّ ← يَضِلُّ	يَمْسُ ← يَمْسُ	يَمُدُّ ← يَمُدُّ
يُفْعَلُ يُفْعَلُ tanpa harokat dibaca يَمُدُّ menjadi يَمُدُّ asalnya يَمُدُّ mengikuti wazan		

يَوْمَ أَحَدِهِمْ لَوْ يُعَمَّرُونَ	يَوْمَ	asalnya .....
لَا يَمْسُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ	يَمْسُ	asalnya .....
يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ	يَفِرُّ	asalnya .....
فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ	يَدْعُ	asalnya .....
وَمَنْ ضَلَّ فَانْمَا يَضِلَّ عَلَيْهَا	يَضِلُّ	asalnya .....
وَلَا يَجِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مَتَا	يَجِلُّ	asalnya .....
فَاقْعُ لَوْ نُهَا تَسْرُ التَّاطِرِينَ	تَسْرُ	asalnya .....

❖ يَوْمَ : asalnya : يَوْمَدُ , diidghomkan maka menjadi : يَوْمَ  
 Diidghomkan karena ada dua huruf hidup yang sama yang bersandingan di dalam satu kata. Dasarnya : ... اول مثلين .

- ❖ Bila ada huruf yang sama maka dijadikan satu /diidghomkan .
- ❖ Huruf mudloro'ah ya', ta' nun dan hamzah ( ي ت ا ن ) yang berada pada fi'il mudlori' dibaca dlmah, bila fi'il madlinya 4 ( empat ) huruf atau fi'il mudlori' tersebut dimajhulkan.
- ❖ Fi'il mudlori' tanda rafa'nya dengan dlmah atau dengan adanya nun bila berupa af'al khomsah yaitu : fi'il mudlori' yang diakhiri tambahan ان،ون،ين





Fa'ilnya wawu jamak yang berdlomir هم karena jamak mudzakkar, yaitu :.....	
وَمَارَزَقْنَاَهُمْ يُنْفِقُونَ	fa'ilnya..... ينفقون
وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ	fa'ilnya..... يوقنون
فَأَعَشَيْنَاهُمُ لَهَاِئِهِمْ صُرُوفًا	fa'ilnya..... يبصرون
وَمَنْ أَنفُسُهُمْ وَمَا لَا يَعْلَمُونَ	fa'ilnya..... يعلمون
الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ	fa'ilnya..... يؤمنون
Fa'ilnya هي yang tersimpan di mana huruf pertama ta' pelakunya 1 ( satu ) perempuan yaitu :.....	
إِنهَا بَقَرَةٌ صَفْرَاءٌ فَاقِعٌ لَوْنَهَا تَسْرَى النَّاطِرِ	fa'ilnya..... تسر
حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ الشَّمْسِ وَجدها تَطَّلَعُ عَلَىٰ قَوْمٍ	fa'ilnya..... تطلع
وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ تَعْمَلُ الْخَبَاثَاتِ	fa'ilnya..... تعمل
وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالدُّهْنِ	fa'ilnya..... تخرج
إِنهَا بَقَرَةٌ لَدَلُولٌ تُثِيرُ الْأَرْضَ	fa'ilnya..... تثير

Menentukan fa'il dlomir : هو (mudlori'nya diawali ya' dan akhirnya dibaca rafa')	
Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya هو yang tersimpan karena pelakunya satu laki-laki yaitu :..... (yang bergaris bawah).	
وَمِنْهُمْ مَنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ	Fa'ilnya ..... يستمع
وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ	Fa'ilnya..... يرزق
الرَّائِيَةَ الَّتِي يَكْذِبُ بِالذِّينِ	Fa'ilnya..... يكذب
كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ	Fa'ilnya..... ينفق
Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya alif tatsniah yang berdlomir هما karena pelakunya dua yaitu :.....	
وَالتَّجْمُ وَالشَّجْرُيسُ جُدَانِ	Fa'ilnya ..... يسجدان
مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ	Fa'ilnya..... يلتقيان
فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ	Fa'ilnya..... تجريان
وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمُ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ	Fa'ilnya..... تذودان
وَدَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ	Fa'ilnya..... يحكمان
<p>❖ <b>Ingat !</b> semua fa'il dlomir, pelaku tertulis sebelum fi'il atau setelah fi'il tidak ada pelaku yang tertulis.</p> <p>❖ Fa'il dlomir tertulis dengan tambahan ,yang sesuai dengan jumlah dan jenisnya, contoh : هما tambahan pada mudlori'nya alif nun.</p> <p>❖ هما yang fi'ilnya diawali ta' menunjukkan muannats.</p>	

Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya ya' yang berdlomir أَنْتَ	
قالوا أتعجبين من أمر الله	تعجبين fa'ilnya.....
والأمر إليك فانظري ماذا تأمرين	تأمرين fa'ilnya.....
Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya alif yang berdlomir أَنَّهُمْ	
فبأي آلاء ربكما تكذبان	تكذبان fa'ilnya.....
يُرسل عليكم أشواظ من نار - وَحُحَّاسٌ فَلَاتَنْصُرَانِ	تنتصران fa'ilnya.....
Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya نَ yang berdlomir أَنَّهُنَّ	
إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا	تردن fa'ilnya.....
وَإِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ	تردن fa'ilnya.....
* Semua fi'il berfa'il dlmomir, kecuali fi'il yang urutan pertama dan keempat pada tasrif lughowi yang bisa berfa'il dhoir dan dlmomir. Yang pertama berdlomir هو dan yang ke empat berdlomir هي	

Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya na ( ن ) yang berdlomir هُنَّ	
إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يَبَايِعُنَّكَ	يبايعنك fa'ilnya.....
عَلَى أَنْ لَا يُشْرِكْنَ بِاللَّهِ شَيْئًا	يشركن fa'ilnya.....
وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَادَهُنَّ	يسرقن fa'ilnya.....
وَلَا يَأْتِينَ بِبُهَانٍ يَفْتَرِينَهُ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ	يأتين fa'ilnya.....
وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعِصِيَنَّكَ فِي مَعْرُوفٍ	يعصينك fa'ilnya.....
Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya أَنْتَ yang tersimpan	
تُؤْتِي الْمَلِكُ مِنْ تَشَاءُ	تؤتى fa'ilnya.....
وَتَنْزِعُ الْمَلِكُ مِنْ تَشَاءُ	وتنزع fa'ilnya.....
وَتُعْزِزُ مَنْ تَشَاءُ وَتُذَلُّ مَنْ تَشَاءُ	تشاء fa'ilnya.....
وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ	تخرج fa'ilnya.....
وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بغير حساب	ترزق fa'ilnya.....
* Perhatikan betul antara dlmomir هُنَّ dan هي. Dasari dengan perasaan, lihatlah siyaqul kalam (depan dan belakang kalimat) cocokkanlah yang sesuai.	

Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya dlmir انا karena huruf awalnya hamzah.	
أَسْتَغْفِرُكُمْ رَبِّي	أَسْتَغْفِرُ fa'ilnya.....
وَأَنْبِئُكُمْ بِمَا تَأْكُلُونَ	أَنْبِئُكُمْ fa'ilnya.....
لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ	أَعْبُدُ fa'ilnya.....
قَالَ إِنَّا أَهْلِي وَأُمِّي	أَهْلِي fa'ilnya.....
فَأَنْفُخُ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا	أَنْفُخُ fa'ilnya.....
وَأُبْرِي الْأَكْمَةَ وَالْأَبْرَصَ	أُبْرِي fa'ilnya.....
فَأَحْكُمُ بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنْتُمْ	أَحْكُمُ fa'ilnya.....
Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya dlmir نحن karena huruf awalnya nun.	
نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاكُمْ	نَرْزُقُكُمْ fa'ilnya.....
نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَنْ نَشَاءُ	نَرْفَعُ fa'ilnya..... نَشَاءُ fa'ilnya.....
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ	نُسَبِّحُ fa'ilnya..... نُقَدِّسُ fa'ilnya.....
وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَى مَكَاتِحِهِمْ	نَشَاءُ fa'ilnya.....
وَيَقُولُونَ نُؤْمِنُ بِبَعْضٍ وَنُكْفِرُ بِبَعْضٍ	نُؤْمِنُ fa'ilnya..... نُكْفِرُ fa'ilnya.....
* <b>Ingat !</b> : mudlori' mesti diawali huruf mudloro'ah hukumnya rafa'.	

Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya wawu jamak yang berdlomir أَنْتُمْ karena diawali ta'.	
أَفَلَا تَعْقِلُونَ	تَعْقِلُونَ fa'ilnya.....
أَفَلَا تَتَّقُونَ	تَتَّقُونَ fa'ilnya.....
أَفَلَا تُبْصِرُونَ	تُبْصِرُونَ fa'ilnya.....
أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ	تَتَذَكَّرُونَ fa'ilnya.....
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ	لَا تَعْلَمُونَ fa'ilnya.....
وَأَنْتُمْ تَشْهَدُونَ	تَشْهَدُونَ fa'ilnya.....
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	تَشْكُرُونَ fa'ilnya.....
لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ	تَهْتَدُونَ fa'ilnya.....
وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ	تَجْعَلُونَ fa'ilnya.....
أَنْتُمْ تَكْذِبُونَ	تَكْذِبُونَ fa'ilnya.....
أَمْ تَقُولُونَ	تَقُولُونَ fa'ilnya.....
مِمَّا تُشْرِكُونَ	تُشْرِكُونَ fa'ilnya.....

## BAB III

# عَوَامِلُ النَّوَاصِبِ

## YANG MENASABKAN MUDLORI'

FI'IL MUDLORI' BERTEMU NUN TAUKID ( نَ / نٌ )  
 DIBACA FATHAH DAN HUKUMNYA MABNI  
 NUN TAUKID BERMAKNA : TEMEN -TEMEN (SUNGGUH)

يَكُونُ + نَ / نٌ ← يَكُونَنَّ / يَكُونُنَّ

يَكُونَنَّ : kemasukan nun taukid menjadi يَكُونَنَّ atau يَكُونُنَّ

وَلَنَبِّئَنَّهُمْ بِشَيْءٍ \* فَلَنَسْئَلَنَّ الَّذِينَ

وَلَنَسْئَلَنَّكُمْ مِنَ الْأَرْضِ \* لِأَرْبَابِنَا

لَنُخْرِجَنَّكَ يَا شُعَيْبُ \* وَإِنَّا تُعْرَضُونَ عَنْهُمْ

\* يَكُونَنَّ : dibaca : يَكُونَنَّ , karena kata يَكُونُ , bertemu nun taukid maka dibaca fathah menjadi : يَكُونَنَّ , Mudlori' bertemu nun taukid hukumnya mabni.  
 Dasarnya : ٩٦ وفعل امر ٩٧ من نون توكيد ...

\* نٌ : disebut nun taukid خَفِيفَةٌ (ringan) نَ : disebut nun taukid ثَقِيلَةٌ (berat)

FI'IL MUDLORI' MABNI MAJHUL ( PASIF ) Bermakna di .....  
 HURUF PERTAMA DIDLOMAH, AIN FI'IL FATHAH

يُفَعَّلُ ← يُفَعَّلُ | يُنَزَّلُ ← يُنَزَّلُ

وَيُفَعَّلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ \* وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ

فِيهَا يُفَرَّقُ كُلَّ أَمْرٍ \* وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ

فَسَوْفَ يُجَاسَبُ جَسَابًا سِيرًا \* وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ

فَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ الْعَذَابُ \* ثُمَّ أَنْظَرْنَا نِيَّوْفُكُونَ

\* يُنَزَّلُ : adalah mudlori' mabni majhul karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : يُفَعَّلُ , awalnya didlomaah, 'ain fi'ilnya difathah.  
 Dasarnya : ١٠٢ فاول الفعل ١٠٣ .. وجعله ...

\* Nun taukid maknanya : sungguh-sungguh ( temen-temen ) kebanyakan diawali huruf lam ( ل ) yang bermakna pasti ( yekti ).



الأفعال الخمسة  
AF'ALUL KHOMSAH

تَفْعَلُونَ ← لَنْ تَفْعَلُوا	تَأْكُلِينَ ← أَنْ تَأْكُلَا	تَحْزَنُونَ ← كَيْلَا تَحْزَنُوا
لَنْ : kemasukan : تَفْعَلُونَ maka menjadi : لَنْ تَفْعَلُوا	أَنْ : kemasukan : تَأْكُلِينَ maka menjadi : أَنْ تَأْكُلَا	كَيْلَا : kemasukan : تَحْزَنُونَ maka menjadi : كَيْلَا تَحْزَنُوا

Sebutkan aslinya. Contoh : تَفْعَلُونَ لَنْ rafa'nya : تَفْعَلُوا

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ  
فَإِنَّ بَابَكُمْ غَمًّا بَعَثَ لِكَيْلَا تَحْزَنُوا  
أَفَقَطَّمَعُونَ أَنْ يُؤْمِنُوا لَكُمْ  
أَنْ يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَى  
وَإِذَا حَكَّمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ  
إِنَّ اللَّهَ يُسَبِّحُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْ تَرُؤُنَا

❖ لَنْ تَفْعَلُوا : dibaca nasab karena setelah huruf لَنْ ( Lan ).  
Tanda nasabnya membuang huruf nun karena termasuk Af'al Khomsah  
Rafa'nya : تَفْعَلُونَ  
Dasarnya :  
١٤٤ واجعل لنحو . ١٤٥ وحذفها . . .

❖ أَنْ يُؤْمِنُوا : dibaca nasab karena setelah huruf أَنْ ( An ).  
Tanda nasabnya membuang huruf nun karena termasuk Af'al Khomsah  
Rafa'nya : يُؤْمِنُونَ  
Dasarnya :  
١٤٤ واجعل لنحو . ١٤٥ وحذفها . . .

- ❖ Mudlori' yang akhirnya berupa نَنْ / اِنْ / وَنْ yang disebut af'alul khomsah ( أفعال الخمسة ) pada waktu nasab nunnya dibuang
- ❖ Khusus yang diakhiri wawu nun ( وَنْ ), setelah nun dibuang, maka diberi alif, Contoh : وَلَنْ يَمُنُّوهُ : bila digandeng dlmir muttashil, maka alif dibuang, contoh : وَلَنْ يَمُنُّوهُ
- ❖ Fi'il mudlori' yang diakhiri nun ( نَنْ ) muannats : يَفْعَلْنَ hukumnya mabni, artinya tidak terpengaruh dengan kata lain.  
Dasarnya : ٩٦ وفعل امر . . . من نون . . .

Mudlori' yang didahului : أَنْ bermakna : bahwasannya ( yento )  
لَنْ : bermakna tidak akan ( ora bakal ), كَيْ : supaya ( supoyo )

يَدْعُو ← لَنْ يَدْعُو	يَضْرِبُ ← أَنْ يَضْرِبَ
لَنْ : kemasukan : يَدْعُو menjadi : لَنْ يَدْعُو	أَنْ : kemasukan : يَضْرِبُ menjadi : أَنْ يَضْرِبَ

وما كان لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ  
وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ  
وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُؤْصَلَ  
لَنْ يَبْعَثَ اللَّهُ مِنْ بَعْدِهِ رَسُولًا  
لِكِي لَا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا  
لِكِي لَا يَكُونَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ حَرَجٌ  
كِي لَا يَكُونَ دَوْلَةٌ بَيْنَ الْأَعْيَاءِ

❖ لَنْ يَبْعَثَ : dibaca nasab karena setelah huruf لَنْ ( Lan ).  
Tanda nasabnya yaitu fathah.  
rafa'nya yaitu : يَبْعَثُ  
Dasarnya : ١٣٧ وبلن انصب . ١٣٨ . ١٣٩

❖ أَنْ تَمُوتَ : dibaca nasab karena setelah huruf أَنْ ( An ).  
Tanda nasabnya yaitu fathah.  
rafa'nya yaitu : تَمُوتُ  
Dasarnya : ١٣٧ وبلن انصب . ١٣٨ . ١٣٩

- ❖ Mudlori' yang akhirnya huruf wawu atau ya' ( و / ي ) pada waktu rafa'nya ( و / ي ) tak boleh dibaca, tetapi pada waktu nasab, dibaca dengan fathah.  
Dasarnya : ١٤٠ فالالف انو . . . .
- ❖ Huruf an ( اَنْ ) bila terletak antara لَ dan لَ maka ditulis لَأْ  
Dasarnya : ١٤١ وبعد حتى . ١٤٢ وبلن لا . ١٤٣ لافان اعمل . . . .
- ❖ Kata-kata yang mempengaruhi mudlori' juga bisa dibayangkan sebagai bayangan titik atau koma

Mudlori' nasab dengan menyimpan أن  
 bila terletak setelah :  
 ل agar supaya ( supoyo yento )  
 dan حَتَّى : sehingga ( sahinggo)

يَكُونُونَ ﴿ حَتَّى يَكُونُوا	يَكُونُ ﴿ حَتَّى يَكُونَ
أنَّ : kemasukan : حَتَّى maka menjadi : يَكُونُونَ حَتَّى يَكُونُوا : dengan menyimpan	أنَّ : kemasukan : حَتَّى menjadi : يَكُونُ حَتَّى يَكُونَ : dengan menyimpan
يُؤْمِنُونَ ﴿ لِيُؤْمِنُوا	يُؤْمِنُ ﴿ لِيُؤْمِنَ
لِ : kemasukan : يُؤْمِنُونَ maka menjadi : لِيُؤْمِنُوا	لِ : kemasukan : يُؤْمِنُ maka menjadi : لِيُؤْمِنَ
لِيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً	حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ
لِيَجْعَلَ اللَّهُ ذَلِكَ حَسْرَةً	حَتَّى تَسْبِعَ مِثْلَهُمْ
لَتَحْمِلَنَّهُمْ قُلَّتْ لَاجِدْماً	فَاصْبِرُوا حَتَّى يَحْكُمَ اللَّهُ
لَتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارُ مُبْصِرَا	حَتَّى يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ
وَلَتُبَشِّرَنَّ عَنْهُ مِنْ فَضْلِهِ	حَتَّى أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا
وَلَيُذِيقَنَّكُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ	حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا
<p>﴿ لِيَحْمِلُوا : dibaca nasab karena setelah huruf ل ( Li ) dan menyimpan huruf أن ( An ) rafa'nya : يَحْمِلُونَ Dasarnya bait no. ١٤٣.١٤٢.١٤١ Tanda nasabnya dengan membuang huruf nun karena termasuk Af'al Khomsah. Dasarnya : ١٤٤ واجعل لنحو... وحذفها ...</p>	<p>﴿ حَتَّى تُؤْمِنُوا : dibaca nasab karena setelah huruf حَتَّى ( Hatta ) dan menyimpan huruf أن ( An ) rafa'nya : تُؤْمِنُونَ Dasarnya : ١٤١ وبعد حتى ١٤٢.١٤٣.١٤٤ لافان اعمل. Tanda nasabnya dengan membuang huruf nun karena termasuk Af'al Khomsah. Dasarnya : ١٤٤ واجعل لنحو... وحذفها ...</p>

BAB IV

عَوَامِلُ الْجَوَازِمِ

YANG MENJAZEMKAN MUDLORI'

Amulidat jilid 5

MUDLORI' YANG 'AIN FI'ILNYA BERUPA HURUF ILLAT, BILA JAZEM, DIMANA TANDA JAZEMNYA SUKUN PADA LAM FI'ILNYA, MAKA DIBUANG AIN FI'ILNYA, KARENA BERTEMUNYA DUA HURUF SUKUN

Khusus jazemnya boleh dibuang wawunya atau wawu nunnya sekaligus

يَكُونُ ﴿﴿﴿ لَمْ يَكُنْ / لَمْ يَكْ يَكُونُ	يَقُولُ ﴿﴿﴿ لَمْ يَقُلْ	يَخَافُ ﴿﴿﴿ لَا تَخْفَ
لم يَكُنْ kemasukan كُونُ menjadi لَمْ يَكُنْ atau يَكْ	لم يَقُلْ kemasukan قَوْلُ menjadi لَمْ يَقُلْ	لا تَخْفَ kemasukan خَافُ menjadi لَا تَخْفَ

لم يكن الذين كفروا من أهل الكتاب \* فلا تقبل لهما أفي  
 ولم يسئني نبشروا ولم أك بغياً \* ومن لم يبت فأولئك هم الظالمون  
 وقد خلقتك من قبل ولم تك شيئاً \* فمن شهد منكم الشهر فليصمه  
 الحق من ربك فلا تكن من المشرئين \* قالوا لا تخف إنا أرسلنا

﴿﴿﴿ لَمْ يَكُنْ : dibaca jazem karena setelah huruf 'لم', di mana ain fi'ilnya dibuang karena berupa huruf illat yang sukun bertemu dengan sukun Dasarnya : ١٣٩, ١٣٨, ١٣٧  
 Khusus kata : كُونُ , jazemnya boleh membuang wawu atau wawu dan nun.  
 Dasarnya : ... ١٤٦ ومن مضارع ...

MUDLORI' YANG LAM FI'ILNYA BERUPA HURUF ILLAT

يَعِصِي ﴿﴿﴿ لَمْ يَعِصْ	يَدْعُو ﴿﴿﴿ لَمْ يَدْعُ	يَسْعَى ﴿﴿﴿ لَمْ يَسْعَ
-------------------------	-------------------------	-------------------------

فليؤد الذي آثمن آثمه \* ولا تدع من دون الله  
 أم جاءهم مالم يأت أبائهم \* وليتق الله ربّه  
 ألم تر كيف فعل ربك بأصحاب الفيل \* ولا تتبع السواد في الأرض  
 ولتأت طائفة أخرى \* ولا تضل على أحد منهم

﴿﴿﴿ لَمْ يَدْعُ : dibaca jazem karena setelah huruf 'لم', ( Lam )  
 Dasarnya : ١٣٩, ١٣٨, ١٣٧  
 Tanda jazemnya dengan membuang huruf illat karena termasuk fi'il mu'tal, rafa'nya يَدْعُو . Dasarnya : ... ١٣٥ والرفع فيها ...

﴿﴿﴿ Mudlori yang diawali ta' yang didahului huruf لا yang bermakna jangan (ojo) bisa disebut dengan نهى (larangan). Dasarnya : ... ١٤٧ امر ونهى ...

Mudlori' yang didahului :

﴿﴿﴿ لَمْ : tidak ( ora ) لا : jangan ( ojo )  
 ﴿﴿﴿ لَمْ : hendaklah ( becik... ) لَمْ : belum ( durung )

يَعْلَمُ ﴿﴿﴿ لَمْ يَعْلَمْ	لَمْ يَعْلَمْ ال ﴿﴿﴿ لَمْ يَعْلَمْ ال	يُؤْمِنُونَ ﴿﴿﴿ لَمْ يُؤْمِنُوا
لَمْ يَعْلَمْ : kemasukan يَعْلَمُ menjadi لَمْ يَعْلَمْ	لَمْ يَعْلَمْ ال : bertemu dengan ال , لَمْ يَعْلَمْ ( Al ) maka dibaca : ال لَمْ يَعْلَمْ	لَمْ يُؤْمِنُوا : kemasukan يُؤْمِنُونَ , maka dibaca : لَمْ يُؤْمِنُوا

قُلْ لَمْ تَعْلَمُوا أَن الله يعلم سره  
 ألم يعلموا أن الله يعلم سره  
 فليستجيبوا لي وليؤمنوا بي  
 وإذا بلغ الأطفال منكم الحلم فليستأذنا  
 ألم تعلم أن الله على كل شيء قدير  
 ليسأتذكم الذين ملكت إيمانكم

﴿﴿﴿ لَمْ يَعْلَمْ : dibaca jazem karena setelah huruf 'لم', ( Lam )  
 Dasarnya : ١٣٧ وبلن انصب . ١٣٩, ١٣٨ .  
 Tanda jazemnya dengan sukun  
 Dasarnya : ... ١٤٤ فرفع بضم . ٥ واجزم ...

﴿﴿﴿ Fi'il mudlori' ( فعل مضارع ) tanda jazemnya dengan tanda sukun. Fi'il yang jazemnya dengan sukun, bila bertemu dengan hamzah washol maka dibaca kasroh.  
 ﴿﴿﴿ Fi'il mudlori' yang diakhiri dengan ون / ين / ان disebut af'alul khomsah ( افعال الخمسة ) jazemnya dengan membuang nun.  
 ﴿﴿﴿ Af'alul khomsah yang diakhiri ون bila jazem nun dibuang, diberi alif. Contoh : لَمْ يُؤْمِنُوا : لَمْ : yang menjazamkan bila sebelumnya ada و / ف maka dibaca sukun.  
 لا : yang bermakna tidak / ora tidak termasuk yang menjazamkan.

الشَّرْطُ وَالْجَوَابُ

SYARAT DAN JAWAB ( Dua mudlori' yang dibaca jazem )

ومن يؤمن بالله ويعمل صالحا يدخله جناتٍ ← ومن يؤمن بالله ويعمل صالحا يدخله جناتٍ

ومن يطع الله والرسول فأولئك مع الذين أنعم الله عليهم

ومن يكفر بالآيمان فقد حبط عمله

ومن يكسب إثماً فإنما يكسبه على نفسه

من يشفع شفاعَةً حسنةً يكن له نصيب منها

فإن لم تفعلوا ولن تفعلوا فاتقوا النار

وإن يك صادقاً يصيبكم بغض الذي يعدكم

وإن تصبهم حسنةً يقولوا هذه من عند الله

وإن تصبهم سيئةً يقولوا هذه من عندك

﴿ يطع ﴾ : dibaca jazem karena setelah ﴿ ومن يطع ﴾ ( Man syarat ).  
 Dasarnya : ١٣٧ . وبلن انصبه . . . ١٣٨ . بلا ولا . ١٣٩ . واجزم بان . . .  
 rafa'nya : ﴿ يطع ﴾ . Huruf Ya'-nya di buang karena bertemunya dua huruf sukun, maka huruf illat yang sukun dibuang. Syarat harus ada jawab, jawabnya yaitu : فأولئك

- \* ﴿ جواب ﴾ ( mongko ) kpendekan dari jawab ( جواب ) ح : maknanya maka ( mongko )
- \* ﴿ س ﴾ : bermakna barang siapa ( sapane wong )
- \* ﴿ إن ﴾ : bermakna jika ( lamun )
- \* Mudlori' bila kemasukan huruf syarat, maka dibaca jazem ( Dasarnya : ١٣٧ . وبلن انصبه . . . ١٣٨ . بلا ولا . ١٣٩ . واجزم بان . . . )
- \* Syarat harus ada jawab, jawab bermakna maka ( mongko ), jawab berupa mudlori' yang jazem, atau kata selain mudlori' yang diawali fa' ( ف ) ( Dasarnya : ١٤٨ . واقرن بفا . . . )
- \* ما / من : yang tidak menjazamkan mudlori' disebut ما / من maushul.
- \* Syarat dan jawab boleh fi'il madli.

MUDLORI' YANG KEMASUKAN لا YANG BERMAKNA JANGAN (OJO) DISEBUT NAHI

تَقُولُ ← لَا تَقُلْ | تَنْظُرُونَ ← لَا تَنْظُرُوا

ولا تجعل في قلوبنا غلا

ولا تقربا هذه الشجرة

ولا تكونوا أول كافر به

أن لا تحزني قد جعل ربك

ولا تبرجن تبرج الجاهلية

انت  
 انما  
 اتم  
 انت  
 انما  
 انتن

﴿ جعل لا تجعل ﴾ : dibaca jazem karena setelah لا nahi . Tanda jazemnya sukun . Fa'il dloimiyah أنت

يَمَسُّ ← لَمْ يَمَسَّ (لَمْ يَمَسَّ)

فَلْيَمْدُدْ لَهُ الرَّحْمَنُ مَدًّا \* فَلْيُمْلِلْ وَلِيَّهُ

ومنهم من لم نقصص عليك \* ولا تمنن تستكثر

لا تقصص رؤياك على إخوتك \* ولم يمسنني بشر

﴿ Lam ﴾ . لم : dibaca jazem karena setelah لم يمسنني :  
 Kafena ada dua huruf hidup yang sama di dalam satu kata maka diidghomkan. Dasarnya : ١٠١ أول ملين . . .

- \* Fi'il mudlori' yang diawali ta' bila kemasukan لا ( jangan, ojo ), maka bisa disebut dengan نهى ( larangan ) ( Dasarnya : ١٤٧ امرهه . . . )
- \* Fi'il mudlori' yang huruf 'ain fi'il dan lam fi'il satu jenis yang diidghomkan maka jazemnya dikembalikan seperti semula atau dibaca fathah. Cara mengembalikan asalnya dengan memindah harokat dari huruf yang sama ke depannya. Contoh : يَمَلُّ أصلها يَمَلُّ

## LATIHAN MEMBERI MAKNA

وَمَنْ يُّؤْمِنُ \* بِاللَّهِ \* وَيَعْمَلُ \* صَالِحًا \* يُدْخِلْهُ \* جَنَّاتٍ

Barang siapa	Utawi sapane wong	وَمَنْ سَمَانِي دَوغ
yang beriman	iku kang ngimanake sopo man	خ يُّؤْمِنُ كغ غيماناي سمان
pada Allah	kelawan Allah	بِاللَّهِ كلوان الله
dan beramal	lan kang ngamal sopo man	وَيَعْمَلُ ن كغ عمل سمان
dengan amal yang baik	ing amal kang bagus	صَالِحًا عمل كغ باكوس
maka Allah memasukkan	mongko nglebo'ake sinten Allah	يُدْخِلْهُ غلبوه كي سينتن الله
dia	ing man	مَنْ ه من
pada surga	ing piro-piro suwargo	جَنَّاتٍ فيوا اسواركا

"Barang siapa yang beriman dan beramal sholeh akan mendapatkan balasan surga"

## HURUF SYARAT

أَنَّ : bermakna *dimanapun ( ingdalem endi panggonan )*

مَا : bermakna *barang apapun ( opo-opo barang )*

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفِّ إِلَيْكُمْ ← وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفِّ إِلَيْكُمْ

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفِّ إِلَيْكُمْ : tanpa harokat dibaca : وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفِّ إِلَيْكُمْ  
menjadi : وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفِّ إِلَيْكُمْ

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَا يُنْفِكُمْ

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفِّ إِلَيْكُمْ

أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ

أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُشِيدَةٍ

أَيُّ : أَيْ مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى

Ayyun bermakna : *mana saja ( endi-endi )*

مَهْمَا : وَقَالُوا مَهْمَا تَاتَيْتَابَهُ مِنْ آيَةٍ لَسَحَرْنَا بِهَا فَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ

Mahma bermakna : *Apapun juga (opo wahe)*

Ulangilah kata yang bergaris bawah dengan keterangan seperti di bawah ini !

✳️ وَمَا تُنْفِقُوا : dibaca jazem karena setelah ما syarat.  
Tanda jazemnya membuang huruf nun, karena termasuk Af'al Khomsah. Dasarnya : ... وحذفها . ١٤٥ . واجعل لنحو . . . ١٤٤

✳️ Huruf syarat lain berupa : إِذَا dan إِذَا. Namun إِذَا sering digunakan pada fi'il madli  
مَا : artinya : tidak (ora) seperti مَا إِذَا bila setelahnya ada إِذَا atau tentukan  
dengan perasaan, makna yang pas yang mana, tidak (ora) atau barang.

**FI'IL AMAR**  
( Kata perintah )

أَفْعُل ← أَفْعَلْ	إِفْعَل ← إِفْعَلْ	إِفْعَل ← إِفْعُلْ
أَنْصُر ← أَنْصُرْ	إِعْلَم ← إِعْلَمْ	إِضْرِب ← إِضْرِبْ
أَنْصُرْ : 'ain fi'ilnya dlmah dibaca : أَنْصُرْ menjadi : أَنْصُرْ	إِعْلَمْ : 'ain fi'ilnya fathah dibaca : إِعْلَمْ menjadi : إِعْلَمْ	إِضْرِبْ : 'ain fi'ilnya kasroh dibaca : إِضْرِبْ menjadi : إِضْرِبْ

اسْكُنْ أَنْتَ وَرَوْجُكَ الْجَنَّةَ \* اذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ \* فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ

وَاذْكُرْ عِبَادَنَا إِبْرَاهِيمَ \* وَاعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

أَنْظُرْ كَيْفَ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ \* رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا \* وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ

\* أَفْعُلْ : mengikuti wazan أَفْعُلْ , maka termasuk fi'il amar  
Fi'il amar hukumnya mabni. Dasarnya : . . . ٩٧. وفعل امر ٩٧. من نون توكيد . . .  
١٤٩. وبداهه احذف . . . ١٥٠. اوابق ان . . .

- \* Fi'il amar bentuk wazannya adalah bentuk mudlori' yang dibuang huruf mudloro'ahnya, yang dibaca jazem.
- \* Tanda asli 'irob jazem adalah sukun.
- \* Bila setelah huruf mudloro'ah dibuang, ternyata huruf pertamanya/fa' fi'ilnya sukun, maka didatangkan hamzah washol. Dasarnya : . . . ١٥٠. اوابق ان . . .
- \* Semua hamzahnya fi'il amar dibaca kasroh, kecuali bila 'ain fi'il dlmah maka dibaca dlmah, seperti : أَفْعُلْ dan khusus dari wazan أَفْعُلْ - يُفْعِلْ maka dibaca fathah seperti : أَفْعُلْ
- \* Hamzah washol yang terletak di tengah maka tidak dibaca harokatnya atau hilang Dasarnya : . . . ١٥١. للوصل همز . . .

Contoh : أَنْصُرْ asalnya نُنْصُرُ kemudian ya' nya dibuang dan huruf terakhir disukun jadinya : نُنْصُرْ kemudian diberi hamzah washol menjadi : أَنْصُرْ

# BAB V

## فِعْلُ الْأَمْرِ

### FI'IL AMAR

( KATA PERINTAH )

**BENTUK FI'IL AMAR BERWAZAN : أَفْعَلُ**

موزون	وزن	ضمير	فكّلوا منها وأطعموا البائس الفقير
أَطْعِمُ	أَفْعَلُ	أنت	يأيا الذين آمنوا أنفقوا من طيبات ما
أَطْعِمَا	أَفْعِلَا	اتما	وَأَبْصِرْهُم فَسَوْفَ يُبْصِرُونَ
أَطْعِمُوا	أَفْعِلُوا	اتم	حَتَّى يَسْمَعَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ أَبْلِغْهُ مَا مَنَّهُ
أَطْعِمِي	أَفْعِلِي	انت	وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ
أَطْعِمَا	أَفْعِلَا	اتما	
أَطْعِمَنَّ	أَفْعِلَنَّ	اتن	

Ulangilah kata yang bergaris bawah dengan keterangan seperti ini!

أَفْعَلُ : adalah amar karena mufrod mudzakamya mengikuti wazan : أَطْعِمُوا  
Fa'il dloimnya : أنت Tasrif lughowi ..... tasrif istilahinya .....

أَفْعَلُ ↔ أَفْعَلُ - يُفْعَلُ - يُفْعَلُ - إِفْعَالُ - فُهِو - مُفْعَلٌ - وَذَاكَ - مُفْعَلٌ - أَفْعَلُ - لَأَفْعَلُ

أَنْزَلَ ↔ أَنْزَلَ - يُنْزَلُ - يُنْزَلُ - انْزَالٌ - فُهِو - مُنْزَلٌ - وَذَاكَ - مُنْزَلٌ - أَنْزَلَ - لَأَنْزَلَ

أَطْعِمُ ↔ أَطْعِمُ - يَطْعَمُ - إِطْعَامٌ - فُهِو - مَطْعَمٌ - وَذَاكَ - مَطْعَمٌ - أَطْعِمُ - لَأَطْعِمُ

أَخْرَجَ ↔ أَخْرَجَ - يَخْرُجُ - إِخْرَاجٌ - فُهِو - مَخْرَجٌ - وَذَاكَ - مَخْرَجٌ - أَخْرَجَ - لَأَخْرَجَ

- \* Perlu diingat kembali, bahwa amar adalah bentuk mudlori' yang dibuang huruf mudloro'ahnya yang dibaca jazem. Hamzahnya semua dibaca kasroh, kecuali bila terbentuk dari madli 4 (empat) huruf yang ikut wazan : أَفْعَلُ - يُفْعَلُ : dan hamzahnya tidak hamzah washol, sehingga walaupun di tengah harokatnya tetap .
- \* Madli yang terbentuk dari madli 3 (tiga) huruf, yang 'ain fi'ilnya dloimah maka hamzah dibaca dloimah, seperti : أَفْعَلُ

**MENENTUKAN FA'ILNYA FI'IL AMAR**

موزون	وزن	ضمير	رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ
اجْعَلُ	افْعَلُ	انت	فَاذْهَبْ أَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَاتِلَا
اجْعَلَا	افْعِلَا	اتما	وَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ
اجْعَلُوا	افْعِلُوا	اتم	فَادْخُلِي فِي عِبَادِي
اجْعَلِي	افْعِلِي	انت	الْقِيَا فِي جَهَنَّمَ
اجْعَلَا	افْعِلَا	اتما	وَادْكُرْنَ مَا يُتْلَى فِي بُيُوتِكُنَّ
اجْعَلَنَّ	افْعِلَنَّ	اتن	

اجْعَلُ : mengikuti wazan افْعَلُ , maka termasuk amar.  
Fa'il dloimnya : أنت

لَيْسَ أَذْنُكُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ \* فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي

اتَّبِعُوا سَبِيلَنَا وَلْنَحْمِلْ خَطَايَاكُمْ \* وَلْيَوْمِنَا بِي

وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَغْفِرْ \* فَلْيَقْمُ طَائِفَةَ مِنْهُمْ

لَيْسَ أَذْنُ : adalah mudlori' yang diamarkan dengan lam amar, maka dibaca jazem. Dasarnya : ١٤٧ امر ونهى ...

- \* Ingat ! amar adalah bentuk mudlori' yang dibaca jazem yang awal hurufnya dibuang. Fa'il dari wazan amar semua adalah fa'il dloim ( فاعل ضمير ) dari : نحن أنا من هما هي هم هما هو اتنا اتما انت اتم اتما انت maka mudlori diberi lam amar ( ل ) hendaklah ( becik ) dan dibaca jazem dengan tanpa membuang huruf mudloro'ah.

**فَاعِلٌ : FI'IL AMAR YANG BERWAZAN**

فَاعِلٌ	افْتَعَلْ	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ
فَاعِلًا	افْتَعَلَا	وجاهدوا بأموالكم وأنفسكم في سبيل الله
فَاعِلُوا	افْتَعَلُوا	فَالآنَ بَاشِرُوهُمْ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ
<b>فَاعِلٌ : FI'IL AMAR YANG BERWAZAN</b>		
فَاعِلِي	افْتَعَلِي	وَأْمُرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ
فَاعِلَا	افْتَعَلَا	فَارْتَقِبْ إِنَّهُمْ مُرْتَقِبُونَ
فَاعِلَنَ	افْتَعَلَنَ	وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ

❁ فَاعِلٌ : adalah fi'il amar karena mufrod mudzakarnya berwazan : جَاهِدُ  
Tasrif istilahinya ..... tasrif lughowi .....

افْتَعَلْ	⇔	افْتَعَلْ - يَفْعَلُ - افْتَعَالٌ - فهو - مُفْعَلٌ - وذلك - مُفْعَلٌ - افْتَعَلٌ - لَا تَفْعَلُ
ارْتَقِبْ	⇔	ارْتَقِبْ - يَرْتَقِبُ - ارْتِقَابٌ - فهو - مُرْتَقِبٌ - وذلك - مُرْتَقِبٌ - ارْتَقِبْ - لَا تَرْتَقِبْ
اتمر	⇔	اتمر - يَتمِر - اتمار - فهو - مؤتمر - وذلك - مؤتمر - اتمر - لا تاتمر
اجتهد	⇔	اجتهد - يَجْتَهِد - اجتهاد - فهو - مجتهد - وذلك - مجتهد - اجتهد - لا تجتهد
فَاعِلٌ	⇔	فَاعِلٌ - يَفَاعِلُ - مُفَاعَلَةٌ - فهو - مُفَاعَلٌ - وذلك - مُفَاعَلٌ - فَاعِلٌ - لَا تَفَاعَلُ
بَاعَدُ	⇔	بَاعَدُ - يَبَاعِدُ - مُبَاعَدَةٌ - فهو - مُبَاعِدٌ - وذلك - مُبَاعِدٌ - بَاعَدُ - لَا تَبَاعِدُ
قاتل	⇔	قاتل - يَقَاتِلُ - مِقَاتِلَةٌ - فهو - مِقَاتِلٌ - وذلك - مِقَاتِلٌ - قَاتِلٌ - لَا تَقَاتِلُ
باشر	⇔	باشر - يَبْشِرُ - مِبْشَرَةٌ - فهو - مِبْشِرٌ - وذلك - مِبْشِرٌ - بَاشِرٌ - لَا تَبْشِرُ
جاهد	⇔	جاهد - يَجَاهِدُ - مَجَاهِدَةٌ - فهو - مَجَاهِدٌ - وذلك - مَجَاهِدٌ - جَاهِدُ - لَا تَجَاهِدُ

❁ Perlu diingat bahwa mencari pada kamus dengan cara mencari fa' ain dan lam fi'ilnya.

**فَعَلٌ : FI'IL AMAR YANG BERWAZAN**

موزون	وزن	ضمير	وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَا تُؤَكِّدُ رِجَالًا
كَبْرَهُ	فَعَلٌ	أنت	فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ
كَبْرًا	فَعَلَا	اتما	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ
كَبْرُوا	فَعَلُوا	اتم	وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابْتَهُمْ
كَبْرِي	فَعَلِي	انت	رَبَّنَا أَخْرِنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ
كَبْرًا	فَعَلَا	اتما	قَالَ الَّذِينَ لَا يُرْجُونَ لِقَاءَنَا
كَبْرَنَ	فَعَلَنَ	اتن	أَنْتَ بِقُرْآنٍ غَيْرِ هَذَا أَوْ بَدَّلْهُ

Ulangilah kata yang bergaris bawah dengan keterangan seperti ini !

❁ فَعَلٌ : adalah fi'il amar karena mufrod mudzakarnya ikut wazan : أَذِّنْ  
Fa'il dlominya : أنت Tasrif istilahi ..... tasrif lughowi .....

**TASHRIFNYA FI'IL AMAR KE MADLI**

ماضي	مضارع	مصدر	ضمير	اسم فاعل	إشارة	اسم مفعول	أمر	نهي
فَعَلٌ	⇔	فَعَلٌ - يَفْعَلُ - تَفْعِيلٌ - فهو - مُفْعَلٌ - وذلك - مُفْعَلٌ - فَعَلٌ - لَا تَفْعَلُ						
أَذِّنْ	⇔	أَذِّنْ - يُؤَذِّنُ - تَأْذِينٌ - فهو - مُؤَذِّنٌ - وذلك - مُؤَذِّنٌ - أَذِّنْ - لَا تُؤَذِّنُ						
كَبْر	⇔	كَبْر - يَكْبِر - تَكْبِيرٌ - فهو - مُكْبِرٌ - وذلك - مُكْبِرٌ - كَبْر - لَا تَكْبِر						
هَلَل	⇔	هَلَل - يَهْلِل - تَهْلِيلٌ - فهو - مُهْلِلٌ - وذلك - مُهْلِلٌ - هَلَل - لَا تَهْلِل						
سَبَح	⇔	سَبَح - يَسْبِح - تَسْبِيحٌ - فهو - مُسْبِحٌ - وذلك - مُسْبِحٌ - سَبَح - لَا تَسْبِح						

❁ Perlu diingat ! bila fi'il dibaca sukun, bertemu dengan hamzah washol, maka sukun diganti kasroh. Contoh : سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى



F'I'IL AMAR BERWAZAN : تَفَاعَلَ	
تَفَاعَلُ ⇔ تَفَاعَلُ - يَتَفَاعَلُ - تَفَاعُلٌ - وَذَلِكَ مُتَفَاعِلٌ - تَفَاعَلٌ - لَاتَتَفَاعَلُ	
تَفَاعَلُ	تَفَاتَلُ ⇔ تَقَاتَلُ .....
تَفَاعَلَا	تَحَاكَمُ ⇔ تَحَاكَمَ .....
تَفَاعَلُوا	تَعَارَفَ ⇔ تَعَارَفَ .....
تَفَاعَلِي	تَعَامَزَ ⇔ تَعَامَزَ .....
تَفَاعَلَا	تَخَافَتَ ⇔ تَخَافَتَ .....
تَفَاعَلَنَ	تَمَارَضَ ⇔ تَمَارَضَ .....
تَخَافَتَ ⇔ تَخَافَتَ - يَتَخَافَتَانِ - تَخَافَتَانِ - وَذَلِكَ مَتَخَافَتَانِ - تَخَافَتَانِ - لَاتَتَخَافَتَانِ	
F'I'IL AMAR BERWAZAN : اسْتَفْعَلَ	
اسْتَفْعَلُ ⇔ اسْتَفْعَلُ - يَسْتَفْعِلُ - اسْتِفْعَالٌ - فَهُوَ مُسْتَفْعِلٌ - وَذَلِكَ مُسْتَفْعَلٌ - اسْتَفْعَلُ - لَاتَسْتَفْعَلُ	
اسْتَفْعَلُ	فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ
اسْتَفْعَلَا	قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا ابْنَتِ اسْتِجْرِهِ
اسْتَفْعَلُوا	وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ
اسْتَفْعَلِي	فَاسْتَشْهِدُوا عَلَيْهِنَّ أَرْبَعَةً مِنْكُمْ
اسْتَفْعَلَا	وَاسْتَغْفِرِ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا
اسْتَفْعَلَنَ	اسْتَجْبِي لِرَبِّكَ وَاللَّسْوَالِ
اسْتَفْعَلُ : adalah amar karena mufrod mudzakarnya berwazan : اسْتَمْسِكْ	
اسْتَفْعَلُ ⇔ اسْتَفْعَلُ - يَسْتَفْعِلُ - اسْتِفْعَالٌ - فَهُوَ مُسْتَفْعِلٌ - وَذَلِكَ مُسْتَفْعَلٌ - اسْتَفْعَلُ - لَاتَسْتَفْعَلُ	
اسْتَفْعَرُ ⇔ اسْتَفْعَرُ - يَسْتَفْعِرُ - اسْتِفْعَارٌ - فَهُوَ مُسْتَفْعِرٌ - وَذَلِكَ مُسْتَفْعَرٌ - اسْتَفْعَرُ - لَاتَسْتَفْعِرُ	

F'I'IL AMAR YANG BERWAZAN : انْفَعَلَ	
انْفَعَلُ ⇔ انْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ - انْفِعَالٌ - فَهُوَ مُنْفَعِلٌ - وَذَلِكَ مُنْفَعَلٌ - انْفَعَلَ - لَاتَنْفَعِلُ	
انْطَلِقُ ⇔ انْطَلَقَ - يَنْطَلِقُ - انْطِلَاقٌ - فَهُوَ مُنْطَلِقٌ - وَذَلِكَ مُنْطَلَقٌ - انْطَلِقُ - لَاتَنْطَلِقُ	
انكسر ⇔ انكسر - ينكسر - انكسار - فهو منكسر - وذلك منكسر - انكسر - لاتنكسر	
انكشف ⇔ انكشف - ينكشف .....	
انقلب ⇔	
انفتح ⇔	
انقبض ⇔	
F'I'IL AMAR YANG BERWAZAN : تَفَعَّلَ	
تَفَعَّلَ ⇔ تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ - تَفَعُّلٌ - وَذَلِكَ مُتَفَعِّلٌ - تَفَعَّلَ - لَاتَتَفَعَّلُ	
تَقَدَّسَ ⇔ تَقَدَّسَ - يَتَقَدَّسُ - تَقَدُّسٌ - فَهُوَ مُتَقَدِّسٌ - وَذَلِكَ مُتَقَدَّسٌ - تَقَدَّسَ - لَاتَتَقَدَّسُ	
تنزل ⇔ تنزل .....	
تفكر ⇔ تفكر .....	
تدبر ⇔ تدبر .....	
تفقه ⇔ تفقه .....	
تمسك ⇔ تمسك .....	
تجنب ⇔ تجنب .....	
تجرع ⇔ تجرع .....	

F'I'IL AMAR YANG 'AIN FI'ILNYA CACAT		
سَل ← سَل	جِي ← جِي	قُل ← قُل
سَل : tanpa harokat dibaca : سَل menjadi : سَل	جِي : tanpa harokat dibaca : جِي menjadi : جِي	قُل : tanpa harokat dibaca : قُل menjadi : قُل
فَأَمَّا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ * وَكُنُوا مَعَ الصَّادِقِينَ		كَانَ - يَكُونُ <i>ada (ono)</i>
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ * قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ		قَالَ - يَقُولُ <i>berkata (ngucap)</i>
ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ * فَتَوَبُوا إِلَىٰ بَارِئِكُمْ		ذَاقَ - يَذُوقُ <i>merasakan (ngicipi)</i>
فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا * فَذُوقُوا الْعَذَابَ		سَارَ - يَسِيرُ <i>berjalan (lumaku)</i>
قَمِ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا * وَقَوْمًا لِلَّهِ قَاتِلِينَ		قَامَ - يَقُومُ <i>berdiri (ngadek)</i>
سَلِّبْنِي إِسْرَائِيلَ * سَلِّمُوا إِلَيْهِمْ ذَلِكَ زَعِيمٌ		سَأَلَ - يَسْأَلُ <i>tanya (takon)</i>
* <b>قُلْ</b> : adalah amar, yang tengahnya berupa huruf ilat. (dibuang karena berte-munya dua huruf sukun) madlinya : قَالَ - يَقُولُ		
<p>* <b>جِي</b> : asalnya بِجِيءُ - بِجَاءَ - kemudian mudlori' huruf pertamanya dibuang dan huruf terakhir disukun, jadinya جِيءُ kemudian ya' dibuang jadinya جِيءُ. Tidak diberi hamzah washol, karena huruf pertama berharokat.</p> <p>* <b>قُلْ</b> : asalnya قَوْلٌ - قَالَ - kemudian mudlori' huruf pertamanya dibuang dan huruf terakhir disukun, jadinya قَوْلٌ kemudian wawu dibuang jadinya قُلْ</p> <p>* Huruf ilat ( حرف علة ) bila hidup dan huruf sebelumnya mati, maka harokatnya dipindah ke huruf yang shohih ( صحيح ) dan huruf ilat ( حرف علة ) nya disukun ( Dasar baitnya nomor ١٣٤ ).</p> <p>* Bila ada dua huruf yang bersandingan dan semuanya sukun, maka huruf ilat ( حرف علة ) nya yang sukun dibuang, dan kadang hamzah diperlakukan seperti huruf ilat.</p> <p>* Amar yang dibuang huruf ilat ( حرف علة ) nya jika digandeng dengan wawu 'jama' atau ya' atau alif maka dikembalikan, Seperti : قُلْ ، قَوْلًا ، قَوْلِي ، قَوْلُوا</p>		

WAZAN FI'IL AMAR yang cacat dari madli 3 (tiga) huruf, lam fi'il berupa huruf ilat ( حرف علة )		
اُدْعُ ← اُدْعُ	اِهْدِ ← اِهْدِ	اِسْعَ ← اِسْعَ
اُدْعُ : tanpa harokat dibaca : اُدْعُ menjadi : اُدْعُ	اِهْدِ : tanpa harokat dibaca : اِهْدِ menjadi : اِهْدِ	اِسْعَ : tanpa harokat dibaca : اِسْعَ menjadi : اِسْعَ
اُدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ		دَعَا - يَدْعُو <i>mengajak (ngajak)/ berdo'a (dongo)</i>
فَادْعُنَا رَبَّنَا يَخْرُجْ لَنَا مِمَّا نُنْتَبِئُ الْأَرْضِ		اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ		هَدَى - يَهْدِي <i>menunjukkan (nudahake)</i>
فَاقْضِ مَا أَنْتَ قَاضٍ		قَضَى - يَقْضِي <i>menentukan (mutus)</i>
فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ		سَعَى - يَسْعَى <i>bergegas (lumaku)</i>
* <b>اُدْعُ</b> : adalah amar, huruf terakhirnya dibuang karena berupa huruf ilat. Dasarnya : ... والأخر ١٥٢ . Madlinya yaitu : دَعَا - يَدْعُو		
<p>* Disebut fi'il amar yang cacat, bila hurufnya kurang dari 4 (empat) atau kurang memenuhi huruf-huruf wazan.</p> <p>* Dan perlu diperhatikan bahwa tasydid sendiri adalah satu huruf</p> <p>* Fi'il mudlori yang huruf terakhirnya berupa huruf ilat ( حرف علة ), maka ketika dijadikan amar huruf ilat tersebut dibuang .</p> <p>* Perlu diingat, bahwa penentuan 'ain fi'il bagi fi'il yang berwazan madli 3 (tiga) huruf ditentukan oleh kamus . Contoh : اُدْعُ - يَدْعُو - دَعَا - kemudian huruf pertama mudlori' dibuang, dan karena yang terakhir berupa wawu, maka dibuang, jadinya اُدْعُ kemudian diberi hamzah, karena 'ain fi'il dibaca dlomah, maka hamzahnya juga didlomah, jadinya : اُدْعُ</p> <p>* اِهْدِ - يَهْدِي - هَدَى - kemudian huruf pertama dan huruf terakhir dari fi'il mudlori' dibuang jadinya : اِهْدِ kemudian diberi hamzah, karena 'ain fi'ilnya dibaca kasroh maka hamzahnya juga dibaca kasroh, jadinya : اِهْدِ</p> <p>* Hamzah di atas dibaca dlomah bila digandeng dengan wawu 'jama'. Contoh : اِهْدُوا</p>		

### MUDLORI' NASAB

sebab terletak setelah ( ف ) yang menjadi jawabnya nafi atau tholab

Tholab yaitu : amar atau nahi atau yang semisal

Isilah titik-titik dengan jawaban : *mudlori'* yang dibaca nasab sebab setelah fa' ( ف ) yang menjadi jawabnya tholab

لايُقضى عليهم فيموتوا ..... adalah... فيموتوا

لافتروا على الله كذباً فيسحقكم بعداب ..... adalah... فيسحقكم

ربنا اطمس على اموالهم واشدّد ..... adalah... فلايؤمنوا

على قلوبهم فلايؤمنوا ..... adalah... فليشفعوا

فهل لنا من شفعاء فيشفعوا ..... adalah... فأصدق

لولا أخرتني الى أجل قريب فأصدق ..... adalah... فافوز

ياليتنى كنت معهم فأفوز فوزاً عظيماً ..... adalah... فَيَمُوتُوا

\* *فَيَمُوتُوا* : adalah *mudlori'* yang dibaca nasab sebab setelah fa' ( ف ) yang menjadi jawabnya tholab yaitu : *لَا يُقْضَى*  
Dasarnya : .. ١٥٣ وبعد فاجواب ..

- \* *طَلَبٌ* : artinya permintaan, *طَلَبٌ* terdiri dari :
1. *أَمْرٌ* : perintah
  2. *نَهْيٌ* : larangan yang ditandai dengan *لَا* (jangan, ojo)
  3. *دُعَاءٌ* : permintaan pada yang Maha Kuasa  
*دُعَاءٌ* : berbentuk perintah ( *أَمْرٌ* ) dan larangan ( *نَهْيٌ* )
  4. Kalimat yang diawali *لَعَلَّ*.
  5. *إِسْتِمْهَامٌ* : pertanyaan ; di antaranya memakai *أَمْ هَلْ* : apakah (opo to)
  6. Pengharapan dengan memakai *لَوْلَا* ( *alangkah baiknya, mbok hiyo* )
  7. Kalimat yang memakai *لَيْتَ* ( *boleh jadi, menowo-menowo* )

### FI'IL AMAR YANG CACAT (fa' fi'ilnya atau fa' dan lam fi'ilnya berupa huruf ilat ( حرف علة )

ق ← ق قوا ← قوا هب ← هب

وفي الأخره حسنة وقتنا عذاب النار وقى - يقى

memelihara (ngrekso)

قوا أنفسكم وأهليكم نارا

قال رب هب لي من لدنك ذرية طيبة

وهب - يهب  
memberi (maringi)

وقالوا ذرنا نحن مع القاعدین

وذر - يذر  
meninggalkan (ninggalno)

\* adalah amar, huruf awal dan akhirnya dibuang karena huruf illat.  
Dasarnya : .. ١٥٢ والآخر اخذف ..  
Bentuk madlinya adalah : وقى - يقى

ات ← ات استقم ← استقم

اتى - يؤتى  
memberi (paring)

فاستقم كما أمرت  
إستقام - يستقيم  
lurus, istiqomah (jejek)

واستعينوا بالصبر والصلاة  
إستعان - يستعين  
minta tolong (jaluk tulung)

\* *ات* : adalah amar yang berwazan : *أَفْعُلُ* , lam fi'ilnya dibuang karena berupa huruf illat. Dasarnya : .. ١٥٢ والآخر ..

- \* Ringkasan :  
Fi'il amar adalah bentuk *mudlori'* yang dibuang huruf pertamanya dan dibaca jazem. Tanda jazem adalah sukun.  
Bila huruf terakhir berupa huruf ilat ( حرف علة ), maka tanda jazemnya dengan membuang huruf ilat ( حرف علة ).  
Bila ada huruf ilat ( حرف علة ) yang hidup sebelumnya huruf shohih ( حرف صحيح ) yang mati, maka huruf ilat disukun dan harokatnya dipindah ke huruf shohih.  
Bila ada dua huruf sukun dan berdampingan, di mana yang satu illat ( حرف علة ) maka huruf illat dibuang.

## QOIDAH-QOIDAH PENTING

*Khobar adalah bagian kalimat yang menyempurnakan faedah, sehingga kalimat tersebut bisa difahami dan hukumnya rafa'.*

( Cara menentukan khobar, setelah muftada' dan pantas diberi makna iku/itu )

والله مَحِيْطٌ ← وَاللهُ مَحِيْطٌ	محمد رسول الله ← مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللهِ
والله مَحِيْطٌ : tanpa harokat dibaca : وَاللهُ مَحِيْطٌ menjadi : وَاللهُ مَحِيْطٌ	مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللهِ : tanpa harokat dibaca : مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللهِ menjadi : مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللهِ
خَبْرٌ مُّفْرَدٌ	خَبْرٌ اِضَافَةٌ
اَوَّلُكُمْ اِلَهٌ وَّاحِدٌ * اَوْلٰكُ اَصْحَابِ النَّارِ	
اَوْهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ * اَوْلٰكُ اَصْحَابِ الْجَنَّةِ	
اَبْعَضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ * اَوْلٰهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيْمِ	
اَوَاتَمَّ مُعْرِضُونَ * اَوْهُوَ رَبَّنَا وَرَبُّكُمْ	
اَوَاوَّلُكُمْ هُمْ اَلضَّالُّوْنَ * اَوْلٰهُ سَرِيْعُ الْحِسَابِ	
اَوْلٰهُ عَلِيْمٌ بِالظَّالِمِيْنَ * اَللهُ وَرِىُّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا	
* اَحِيْطٌ : adalah khobar muftrod yang menyempurnakan muftada' yaitu kata : اللهُ : Dasarnya : ... وَالخَبْرُ الْجُزْءُ ١٥٥ وَمُفْرَدًا يَتِي ...	* رَّسُوْلُ اللهِ : adalah khobar muftrod yang berupa idlofah yang menyempurnakan muftada' yaitu : مُحَمَّدٌ : Dasarnya : ... وَالخَبْرُ الْجُزْءُ ١٥٥ وَمُفْرَدًا يَتِي ...
* Macam-macam khobar : 1. Khobar muftrod. 2. Khobar jumlah. 3. Syibih jumlah. ( Dasarnya : ... وَالخَبْرُ الْجُزْءُ ١٥٥ وَمُفْرَدًا يَتِي ... )	
* Khobar jumlah yaitu : A. jumlah ismiyyah yakni terdiri atas muftada' dan khobar B. jumlah fi'liyyah yakni terdiri atas fi'il dan fa'il C. ( شِبْهٌ جُمْلَةٌ ) yang menyerupai jumlah yakni jer majrur / dhorof madhruf	
* Khobar yang menampilkan kerafa'annya hanya khobar muftrod sedangkan yang lain disebut mahal rafa' ( مَحَلُّ رَفْعٍ ) menempati hukum rafa'.	

## BAB VI

### مُهَمَّاتٌ

## QOIDAH - QOIDAH PENTING

BENTUK-BENTUK KHOBAR

ظَرْفٌ وَمَظْرُوفٌ	جَارٌ وَمَجْرُورٌ
﴿أَنْ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾	أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
﴿يَدُلُّهُ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ﴾	أَوْلِيكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ
﴿وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ﴾	﴿وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ﴾
﴿وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ﴾	ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يُكَفِّرُونَ
﴿فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ﴾	ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ
﴿وَهُمْ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ﴾	﴿فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً﴾
﴿وَقَالَ اللَّهُ إِنِّي مَعَكُمْ﴾	﴿وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ﴾
﴿فَأُولَئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ﴾	﴿فَلَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْكَافِرِينَ﴾
﴿إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا﴾	لَكُمْ دِينُكُمْ وَبِى دِينِ
﴿وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ﴾	﴿لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ﴾

الحمد : adalah khabar jer majrur yang menyempurnakan mubtada' yaitu : الله .  
 Khabar jer majrur harus menyimpan arti استغفر/كانت/ yang bermakna tetep.  
 Dasarnya : ٤٧ واخبروا بظرف . . .

خَبْرٌ جُمْلَةٌ  
 KHOBAR JUMLAH

خَبْرٌ جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ	خَبْرٌ جُمْلَةٌ إِسْمِيَّةٌ
﴿وَلَمَّا نَسَبْنَا بِجَهَنَّمَ﴾	﴿وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاءَهُمْ الطَّاغُوتُ﴾
﴿إِنَّ اللَّهَ لَا يُخَلِّفُ الْمِيثَاقَ﴾	﴿إِنَّ هَذَا هُوَ الْقَاصُّ الْحَقُّ﴾
﴿وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ﴾	﴿وَإِنَّ اللَّهَ لَهُو الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ﴾
﴿وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ﴾	﴿أَوْلَئِكَ جَزَاءَهُمْ أَنْ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ﴾
﴿وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ﴾	﴿أَوْلَئِكَ جَزَاءَهُمْ مَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ﴾
﴿فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ﴾	﴿أَوْلَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ﴾
﴿إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْفِي عَلَيْهِ شَيْئٌ﴾	﴿وَأَوْلَئِكَ الْأَغْلَالُ فِي أَعْنَاقِهِمْ﴾
﴿وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ﴾	﴿فَأَوْلَئِكَ مَا وَاهَمَ جَهَنَّمَ﴾

Ulangilah keterangan yang bergaris bawah seperti di bawah ini !

﴿ خَبْرٌ جُمْلَةٌ إِسْمِيَّةٌ ﴾ : adalah khabar jumlah ismiyyah ( ) yang menyempurnakan mubtada' yaitu : الذين

**Kata fi'il yang diawali huruf أَنْ hukumnya sama dengan kata isim**

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذَبَّحُوا بِقَرَّةٍ

وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرَ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

وَلَا يَجِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مِمَّا آتَيْتُمُوهُنَّ

إِذْ هَمَّتْ طَائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا

وَلَا يَجِلُّ لَهِنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخِلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تُسْرِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخِلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا

❖ أَنْ تُدْخِلُوا : adalah fi'il yang diisimkan dengan huruf أَنْ ( An ) yang menjadi maf'ul bih. Maf'ul bih pasti berupa isim, bila fi'il maka harus diberi أَنْ ( An ) , ( An ) dibaca nasab karena setelah huruf أَنْ . Tanda nasabnya membuang huruf nun karena Af'al Khomsaah

- ❖ : Kata fi'il yang diawali huruf an ( أَنْ ) bisa menjadi mu'tada' atau fa'il atau juga bisa menjadi maf'ul bih. Bila tidak diberi huruf an ( أَنْ ), maka yang digunakan adalah masdar.
- ❖ Mu'tada', fa'il dan pelengkap pasti berupa isim. Mu'tada' dan fa'il hukumnya rafa', sedangkan pelengkap hukumnya nasab. Khabar hukumnya rafa' dan bisa terdiri dari semua jenis kata.

**صَلَّةٌ مَوْصُولٌ**

**جُمْلَةٌ فَعْلِيَّةٌ**

**جُمْلَةٌ إِسْمِيَّةٌ**

الَّذِي هُوَ أَحَدُنِي بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ ❖ (أَنْ) الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ❖ من آمن بالله واليوم الآخر

الَّذِينَ هُمْ يَرَاؤُونَ وَيَمْتَعُونَ الْمَاعُونَ ❖ عن قبلتهم التي كانوا عليها

وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ❖ (أَنْ) الَّذِينَ كَفَرُوا وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ

❖ أمثوا : adalah shilahnya الذين yang berbentuk jumlah fi'iyah. ❖ هو أدنى : adalah shilah ( صلة ) nya kata الذي , yang berbentuk jumlah ismiyyah ( جملة اسمية )

❖ Setelah maushul harus ada shilah ( صلة ) penghubung dan shilah ( صلة ) mesti berupa jumlah ( جملة ) dan jumlah tersebut harus mengandung dlmir ( ضمير ) baik tertulis atau tersimpan yang sesuai dengan maushulnya, yang disebut رابط/عائد . Dasarnya : . . . جملة . . . ٢٣ وكلها . ٢٤

**مَفْعُولٌ بِهِ**

وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ ❖ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

فَلَمَّا جَاءَهُمْ مَا عَرَفُوا ❖ وَفَرَّقَاتُهُمْ سُلُونُ

أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا ❖ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

❖ إِيَّاكَ : adalah maf'ul bih yang mendahului fi'ilnya, yaitu : نَعْبُدُ ❖ هُمْ : adalah maf'ul bih yang mendahului fa'ilnya, yaitu : كِتَابٌ

❖ Shilah yang berupa jer majrur atau dhorof .

Contoh : لَهٗ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Muqoddimah .....	iii
Petunjuk umum .....	iv
Himbauan .....	v
Fi'il mudlori' .....	1
Fa'il dhohir .....	3
Fa'il dlomir .....	4
Fi'il mu'tal .....	7
Wazan fi'il mudlori' mazid .....	
❖ يفعل ، يفعل .....	9
❖ يستعمل ، يفاعل .....	10
❖ يفعل ، يفعل .....	11
❖ يتفاعل ، يتفاعل .....	12
Fa'il dlomir dari mudlori' yang diawali huruf ya' .....	13
Nun taukid .....	19
Mudlori' yang dibaca nasab .....	20
Afalul khomsah .....	21
Mudlori' yang dibaca jazem .....	23
Syarat dan jawab .....	26
Huruf syarat .....	29
Fi'il amar .....	29
Fi'il amar yang mu'tal dari madli 3 huruf .....	36
Qoidah-qoidah penting .....	40
Khobar jumlah .....	41
Bentuk-bentuk khobar .....	42
Shilah maushul .....	43
Hal dan shifat .....	45
Daftar isi .....	46

**Dilanjutkan Tatimmah yang bagian fi'il,  
kemudian Praktek Penerapan**

## الْحَالُ وَالصِّفَةُ Hal dan shifat

وَتَتَسَوَّنُ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتَلَوَّنُ الْكُتَابَ

وَإِذْ نَجَّيْنَاكُمْ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ

فَأَخَذْتُمْ الصَّاعِقَةَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ

وَلَا تُبَاشِرُوهُمْ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ

قَوْلٌ مَعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا ذِكْرٌ

لَهُ جُثَّةٌ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا

❖ تَتَلَوَّنُ : adalah shifat (صفة) yang berbentuk jumlah fi'liyyah. Menjadi shifat karena jumlah yang terletak setelah isim nakiroh.

❖ وَأَنْتُمْ تَتَلَوَّنُ : adalah hal (حال) jumlah ismiyyah. Menjadi hal karena jumlah setelah ma'rifat. Diberi wawu karena jumlahnya bukan mudlori'. Selain jumlah mudlori' harus ada wawu. Dasarnya :

... ١٥٦ .وجملة الحال ... ١٥٧ . وذات بدء ...

- ❖ Jumlah yang terletak setelah isim ma'rifat berkedudukan sebagai hal (حال) dan hal (حال) juga bisa ditandai dengan wawu (و) bila menunjukkan keadaan (perilaku) dan berada ditengah-tengah antara dua jumlah dan wawu tersebut tidak menjadi wawu penyambung (حرف عطف), tetapi wawu hal. Jumlah yang terletak setelah isim nakiroh berkedudukan sebagai shifat (صفة) yang bermakna : yang / kang.
- ❖ Untuk menentukan, cobalah beri makna yang cocok dengan perasaan, diberi makna yang ... / kang ... (bila tidak cocok), maka diganti dengan makna yang lain, sampai menemukan makna yang tepat dan cocok dengan perasaan dan qoidah..

## CATATAN

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## PENUTUP

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, berkat pertolongan Allah, Revisi Kitab Amsilati juz 1-5 , dapat terselesaikan

Diharapkan bagi setiap santri mempunyai kamus sendiri, disarankan kamus yang digunakan yang lebih lengkap. Seperti Kamus Al Munawir.

Apabila ada kesalahan, mohon ma'af dan mohon dibenarkan sendiri dan tolong sampaikan pada kami

**Ingatlah!** yang dibahas semuanya baru dasar yang masih jauh dari sempurna. Tingkatkan pada pelajaran yang lebih tinggi

Harapan penulis, semoga kitab ini bermanfaat untuk selama-lamanya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bangsri, 01 Ramadhan 1424 H  
27 Oktober 2003 M

Penulis,

H. Taufiqul Hakim.